

## **STRATEGI SUPERVISI AKADEMIK YANG MEMPENGARUHI MUTU PEMBELAJARAN**

Istiqomah Eka Diyanti<sup>1</sup>, Ayuningrum<sup>2</sup>, Erwin Salpa Riansi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>2</sup>Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>3</sup>Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Istieka5@gmail.com<sup>1</sup>, ayumetlandschool@gmail.com<sup>2</sup>,  
salpariansierwin@untirta.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*Supervision plays an important role in improving the overall quality of education. effective supervision not only focuses on oversight but also on professional development for educators. With the right approach, supervision can become a powerful tool to improve the quality of learning in elementary schools. (SD). This research uses a qualitative method in the form of a literature review that analyzes various references related to Supervision Strategies that Affect the Quality of Learning. The purpose of academic supervision is to improve the quality of the learning process, among other things, by providing feedback, guidance, and developing teachers' abilities so that their competencies increase. Academic supervision is conducted with the intention of helping teachers develop their professional capabilities in understanding academics, classroom life, enhancing their teaching skills, and utilizing their abilities through certain techniques. This research emphasizes that supervision—both from the principal and supervisors—is an important factor in improving teacher performance. Effective supervision strategies must be designed systematically and planned to encourage the improvement of teaching quality, teacher professionalism, and student learning outcomes. By implementing the right supervision strategies, schools can create an effective, innovative, and sustainable learning culture, thereby positively impacting the overall quality of education.*

*Keywords: academic supervision, quality of learning, teacher competency development, learning evaluation.*

### **ABSTRAK**

Supervisi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pengembangan profesional bagi para pendidik. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (SD). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa kajian pustaka yang menganalisis berbagai referensi terkait Strategi Supervisi yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran. Tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran antara lain dengan cara

memberi masukan, bimbingan, dan mengembangkan kemampuan guru sehingga kompetensi guru menjadi meningkat. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuannya profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Penelitian ini menegaskan bahwa supervisi—baik dari kepala sekolah maupun pengawas—merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Strategi supervisi yang efektif harus dirancang secara sistematis dan terencana agar mampu mendorong peningkatan kualitas pengajaran, profesionalisme guru, serta hasil belajar siswa. Dengan menerapkan strategi supervisi yang tepat, sekolah dapat menciptakan budaya pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan, sehingga berdampak positif pada mutu pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: supervisi akademik, mutu pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, evaluasi pembelajaran

### **A. Pendahuluan**

Dalam konteks pendidikan, supervisi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pengembangan profesional bagi para pendidik. Dengan pendekatan yang tepat, supervisi dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (SD). Melalui evaluasi efektivitas supervisi, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat dilakukan. Hal ini memungkinkan kita untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih mendukung bagi siswa.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan, karena merekalah yang bertugas dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran (Rahman & Husain, 2020; Danial et al., 2019). Sehingga kompetensi guru harus rutin dilakukan supervisi akademik supaya menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

Pelaksanaan program supervisi akademik yang telah direncanakan matangmatang, dilakukan secara terstruktur dan tidak direktif, dapat dipastikan akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya tingkat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik barang maupun jasa (Danim, 2015).

Dalam upaya untuk meningkatkan pengajaran, supervisi diperlukan sebagai dukungan dan

layanan kepada guru, baik secara individu maupun kolektif (Sahertian, 2008). Oleh karena itu, sebaiknya supervisi dilaksanakan secara bertahap agar guru lebih siap dalam menanganinya. Kajian dalam artikel ini mendeskripsikan tentang Peran Supervisi Akademik dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Supervisi yang efektif dapat secara langsung mempengaruhi mutu pembelajaran. Ketika guru memiliki kompetensi yang tinggi dan menerapkan praktik pembelajaran yang baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Selain itu, supervisi juga dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dan iklim sekolah yang kondusif.

Evaluasi efektivitas supervisi dalam konteks ini menjadi sangat penting. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kita dapat mengukur sejauh mana supervisi yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SD. Melalui pengumpulan data dan umpan balik dari guru serta siswa, kita dapat memahami aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, strategi supervisi yang tepat dapat diimplementasikan untuk

memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan mutu pembelajaran yang berkualitas.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa kajian pustaka yang menganalisis berbagai referensi terkait Strategi Supervisi yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran. Data yang dikumpulkan meliputi teori, konsep, serta hasil penelitian empiris yang relevan dari jurnal, buku, dan sumber literatur lainnya.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Konsep Dasar Supervisi Akademik**

Konsep Dasar Supervisi Akademik Supervisi berasal dari kata “super” dan “visi” yang bermakna melihat dan meninjau dari atas atau melihat dan menganalisis aktivitas, daya cipta, dan kinerja bawahan. Menurut Canter Good’s Dictionary Education dalam Asmani (2012) menyatakan bahwa supervisi adalah segala upaya yang dilakukan oleh pejabat untuk membimbing guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk meningkatkan pengajaran, termasuk memotivasi, memilih pertumbuhan dan perkembangan posisi mengajar,

memilih dan merevisi tujuan pendidikan, bahan ajar, dan mengajar. metode, serta mengevaluasi instruksi.

Supervisi akademik merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memberikan bantuan dan membimbing guru dalam meningkatkan dan mengembangkan kapabilitasnya dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan (Imam Machali & Ara Hidayat, 2018; Wardani et al., 2022). Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik termanifestasi dalam bentuk bimbingan serta bantuan yang diberikan kepada guru dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapinya dalam proses pembelajaran.

Inti supervisi akademik adalah pembinaan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karna itu, sasarannya adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Supervisi akademik dimaksudkan untuk mendukung guru dalam memperkuat kapasitas mereka dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang telah mereka tetapkan untuk peserta didiknya (Sitaasih, 2020; Hasanah & Kristiawan, 2019).

Supervisi akademik diharapkan dapat meningkatkan mutu pekerjaan akademik yang dilakukan oleh para guru. Guru harus dapat mengembangkan kompetensi pribadi, pedagogik, profesional dan sosial mereka dengan bantuan supervisi akademik yang efektif. (Andi nur, dkk, 2023)

### **Tujuan Supervisi Akademik**

Tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran antara lain dengan cara memberi masukan, bimbingan, dan mengembangkan kemampuan guru sehingga kompetensi guru menjadi meningkat (Snae,2016:10).

Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuannya profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya

melalui teknik-teknik tertentu. (Wawat, 2019)

Selain itu supervisi akademik juga bertujuan untuk Meningkatkan kompetensi profesional guru, Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, Mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam proses mengajar, Memastikan bahwa kurikulum dan standar pembelajaran dilaksanakan dengan baik, Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada pencapaian prestasi siswa.

### **Hubungan Antara Supervisi dan Kinerja Guru**

Supervisi dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui evaluasi berkala. Kinerja guru adalah salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan adanya supervisi yang sistematis, guru diberikan kesempatan untuk menerima umpan balik yang konstruktif mengenai metode pengajaran mereka. Hal ini tidak hanya membantu guru untuk berkembang secara profesional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di SD.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru, dengan koefisien korelasi sebesar 0,704. Ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kinerja guru. ( Syafrijal, 2022)

Penelitian lain juga menemukan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru, di mana 33,6% kinerja guru dapat dijelaskan oleh supervisi yang dilakukan.( Himmatulhaq, 2021)

Penelitian ini menegaskan bahwa supervisi—baik dari kepala sekolah maupun pengawas—merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya supervisi yang efektif, guru dapat menerima bimbingan dan umpan balik yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan mereka, sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Efektivitas supervisi berkontribusi pada kualitas pembelajaran SD dengan menciptakan budaya refleksi di antara para pendidik. Ketika guru merasa

didukung dan dipandu dalam praktik pengajaran mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan metode dan strategi yang digunakan di kelas. Dengan demikian, hubungan antara supervisi dan kinerja guru sangat erat, dan peningkatan kinerja guru secara langsung berdampak pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

### **Dampak Supervisi terhadap Motivasi Siswa**

Supervisi yang baik tidak hanya berdampak pada guru, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran SD. Ketika guru mendapatkan dukungan dan bimbingan melalui proses supervisi, mereka lebih mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan inspiratif. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Supervisi yang baik juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa, menciptakan interaksi yang lebih baik dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hubungan yang kuat ini dapat berkontribusi pada motivasi siswa untuk berpartisipasi

aktif dalam pembelajaran. (Nunik,2024)

Efektivitas supervisi berkontribusi pada mutu pendidikan yang lebih baik dengan memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Ketika siswa merasa terlibat dan termotivasi, mereka lebih cenderung untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan proses supervisi agar dampaknya terhadap motivasi siswa tetap positif dan berkelanjutan.

### **Indikator Keberhasilan Supervisi dalam Pendidikan**

Dalam konteks pendidikan supervisi dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui evaluasi sistematis. Salah satu indikator keberhasilan supervisi adalah peningkatan kinerja guru yang terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala. Dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur, kita dapat menilai sejauh mana supervisi yang dilaksanakan telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.

Indikator keberhasilan supervisi pendidikan dapat dilihat dari beberapa hal, di antaranya: Mengukur tujuan yang ingin dicapai, Obyektif, Lebih didasarkan atas observasi daripada hasil interpretasi, Mengukur proses dan hasil, Dilaksanakan dengan penuh kerjasama.

Efektivitas supervisi berkontribusi pada kualitas pembelajaran SD dengan menciptakan sistem umpan balik yang terus menerus. Ketika guru mendapatkan umpan balik yang konstruktif, mereka dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dalam praktik pengajaran mereka. Selain itu, indikator keberhasilan lainnya juga dapat mencakup peningkatan hasil belajar siswa, kepuasan siswa terhadap proses belajar, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Semua faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik.

### **Peran Stakeholder dalam Proses Supervisi**

Peran stakeholder dalam supervisi sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD. Stakeholder, termasuk kepala

sekolah, pengawas pendidikan, dan orang tua, memiliki tanggung jawab untuk mendukung proses supervisi yang efektif. Dengan keterlibatan aktif dari semua pihak, kita dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang saling mendukung dan memperkuat.

Evaluasi efektivitas supervisi untuk kualitas pembelajaran yang lebih baik harus melibatkan semua stakeholder. Dengan mengumpulkan masukan dari berbagai pihak, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih baik untuk mendukung guru dan siswa. Keterlibatan stakeholder dalam proses ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan terhadap hasil pendidikan yang dihasilkan. Dengan demikian, kolaborasi antara semua pihak sangat penting untuk memastikan bahwa supervisi berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi kualitas pembelajaran di SD

### **E. Kesimpulan**

Supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan mutu

pembelajaran di sekolah. Strategi supervisi yang efektif harus dirancang secara sistematis dan terencana agar mampu mendorong peningkatan kualitas pengajaran, profesionalisme guru, serta hasil belajar siswa. Dengan menerapkan strategi supervisi yang tepat, sekolah dapat menciptakan budaya pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan, sehingga berdampak positif pada mutu pembelajaran secara keseluruhan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmani, J. M. (2012). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemendikbud. (2019). Supervisi dan Penilaian Kerja Guru (MPPKS-PKG). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Masaong, A. K. (2012). Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2019). Menjadi Kepala Sekolah Profesional (x). PT Rosdakarya.
- Karwati, W. (2019). SUPERVISI AKADEMIK Untuk Meningkatkan Kompetensi.
- Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, Jilid 6, Nomor 1, .*
- Mulyasa. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.*
- Nasmin\*, A. N. (2023). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas. *Nazzama Journal Of Management Education*, 4-10.
- Syafrijal. (2022). HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN KINERJA GURU. *Jurnal inovasi pendidikan.*
- Snae.Y, dkk. (2016). Supervisi Akademik. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Purwanto, N. (2017). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Rosda Karya.